

Lampiran I

DOKUMENTASI



Gambar. 1. Senam Lansia



Gambar. 2. Jalan Santai



Gambar.3. Kerja bakti



Gambar. 4. Keterampilan

KEGIATAN BIMBINGAN SOSIAL



Gambar. 5. Permainan



Gambar. 6. Diskusi

WAWANCARA PEMBIMBING



Gambar. 7. Wawancara dengan Ibu Rokhani

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA PEMIMPIN DAN PENGASUH PANTI WREDHA HARAPAN IBU NGALIYAN SEMARANG

1. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?
2. Bagaimana letak dan keadaan geografis Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?
3. Bagaimana visi, misi dan tujuan didirikannya Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?
4. Bagaimana sarana dan prasarana di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?
5. Apa saja kegiatan yang dijalankan di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?
6. Apa saja kendala bimbingan sosial di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN
PEMBIMBING BIMBINGAN SOSIAL DI PANTI WREDHA
HARAPAN IBU NGALIYAN SEMARANG**

1. Bagaimana bentuk atau pelaksanaan bimbingan sosial yang ada di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?
2. Apa dasar dan tujuan didirikannya bimbingan sosial pada lansia?
3. Sejak kapan bimbingan sosial diadakan di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?
4. Berapa lama waktu bimbingan sosial?
5. Berapa jumlah lansia yang mengikuti bimbingan sosial?
6. Sejak kapan ibu menjadi pembimbing bimbingan sosial di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?
7. Materi apa saja yang diberikan kepada lansia?
8. Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan bimbingan sosial?
9. Mengapa Ibu menggunakan metode tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
LANSIA DI PANTI WREDHA HARAPAN IBU NGALIYAN
SEMARANG

1. Berapa lama mbah tinggal di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?
2. Kenapa mbah memilih untuk tinggal di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?
3. Bagaimana cara mbah bersosialisasi dengan lansia yang lain?
4. Apa pengaruh bimbingan sosial menurut mbah?
5. Apa saja yang diajarkan pembimbing dalam kegiatan bimbingan sosial?
6. Apa dampak yang di rasakan mbah setelah mengikuti bimbingan sosial?
7. Apa yang mbah harapkan dalam mengikuti bimbingan sosial?

Lampiran III

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS PANTI WREDHA HARAPAN IBU NGALIYAN SEMARANG

Nama : Ibu Suwandari

Tempat : Kantor Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?	Program kerja Dharma Wanita Persatuan Kota Semarang dalam kegiatan sosial pada bulan Agustus 1983 adalah sebagai Ibu angkat dari para lanjut usia yang ditampung di Panti Persinggahan Margo Widodo dengan jumlah lansia sebanyak 70 orang dan membentuk Yayasan Harapan Ibu pada tanggal 11 September 1985 dibawah Panji Dharma Wanita Persatuan Kota Madya Semarang. Sejak berdirinya Panti Wredha pada tahun 1994 bertempat di Panti Persinggahan Margo Widodo. Tahun demi tahun lansia yang tinggal di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang semakin meningkat, sedangkan tempat yang tersedia terbatas. Periode walikota bapak Tresno Widodo membuatkan gedung yang mempunyai kapasitas lebih banyak, dibangunlah gedung ini. Pada tahun 1995 gedung ini diresmikan dan mulai di tempati para lansia sampai sekarang.

No	Pertanyaan	Jawaban
2.	Bagaimana letak dan keadaan geografis Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?	Secara geografis letak Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang berada di Wilayah Kelurahan Gondoriyo, Kecamatan Ngaliyan Semarang Barat, tepatnya di Jalan Beringin Rt 01 Rw 07. Panti tersebut didirikan oleh Walikota Semarang saat itu yaitu Bapak Trisno Suharto pada tahun 1955. Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang didirikan dengan tujuan agar dapat menampung lansia yang terlantar.
3.	Bagaimana visi, misi dan tujuan didirikannya Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang	Visi Panti Wredha itu sendiri yang pertama terwujudnya kesejahteraan sosial para lansia dan menjamin hidup secara wajar baik jasmani dan rohani. Misinya yaitu pertama, terwujudnya kualitas dan standar pelayanan kesejahteraan sosial. Kedua, mengoptimalkan pelayanan usaha kesejahteraan sosial dengan sarana dan prasarana yang ada. Ketiga, membina dan mengembangkan kerjasama dalam usaha kesejahteraan sosial dengan lansia, lembaga kemasyarakatan dan pemerintah.
4.	Bagaimana sarana dan prasarana di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?	Sarana dan prasarana Alhamdulillah sudah cukup memadai.
5.	Apa saja kegiatan yang dijalankan di Panti Wredha	Kegiatannya di Panti ada bimbingan keagamaan, pengajian,

No	Pertanyaan	Jawaban
	Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?	senam lansia, kerja bakti. Kalau ada mahasiswa yang praktek itu biasanya kegiatannya di ambil alih sama mereka.
6.	Apa saja kendala bimbingan sosial di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?	Kendalanya itu dari pembimbing bimbingan sosial, disini kami kekurangan pembimbing khususnya pembimbing dari luar, jadi masih kurang efektif. Kalo kendala dari mbah-mbahnya terkadang moodnya lagi kurang baik sehingga susah diatur dan emosinya tinggi. Kalo faktor pendukungnya danya partisipasi pemerintah atau masyarakat baik yang berupa material maupun non material. Adanya keterbukaan dari lansia dalam menceritakan kehidupan pribadinya. Kemauan mbah-mbahnya untuk memperbaiki dirinya. Terus kalo faktor penghambatnya ketika saya menyampaikan materi tentang bimbingan sosial keadaan mbahnya yang memiliki usia yang lebih tua sehingga terkadang sikapnya seperti anak kecil. Harus bisa sabar mba menghadapi mbah-mbahnya.

HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING BIMBINGAN SOSIAL DI PANTI WREDHA HARAPAN IBU NGALIYAN SEMARANG

Nama : Ibu Rokhani

Tempat : Aula Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk atau pelaksanaan bimbingan sosial yang ada di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?	Bentuk bimbingan sosial itu <i>Pertama</i> , melalui terapi aktivitas kelompok supaya mbahnya bisa membina hubungan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan, bertukar pengalaman, dan mengubah perilaku mbahnya dalam berhubungan dengan orang lain. <i>Kedua</i> , diberikannya motivasi-motivasi supaya mbah-mbahnya bisa semangat menjalani hidup dan tenang jiwanya. <i>Ketiga</i> , permainan yaitu dengan memberikan permainan kepada mbah-mbahnya supaya mbahnya tidak jenuh. Kegiatan ini dilakukan supaya mbahnya mampu berinteraksi dan tolong menolong antar sesama.
2.	Apa dasar dan tujuan didirikannya bimbingan sosial pada lansia?	Tujuan bimbingan sosial di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang bertujuan yaitu <i>pertama</i> , membantu mbah-mbahnya untuk menghadapi dan mengatasi masalah yang dialaminya di dalam panti maupun dengan mbah yang lain. <i>Kedua</i> , membantu lansia untuk mengatasi masalah yang dihadapi. <i>Ketiga</i> , membantu mbahnya untuk menjadi lebih baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain
3.	Sejak kapan bimbingan sosial	Bimbingan sosial ada itu sejak saya mulai jadi pengasuh disini, lama mba.

No	Pertanyaan	Jawaban
	diadakan di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?	
4.	Berapa lama waktu bimbingan sosial?	Waktunya satu jam dari jam 09.00-10.00 WIB. Karena kalau terlalu lama mbahnya sudah mulai lemes, ngantuk mba nanti malah tidak efektif.
5.	Berapa jumlah lansia yang mengikuti bimbingan sosial?	Yang mengikuti itu ada 25 mbah.
6.	Sejak kapan ibu menjadi pembimbing bimbingan sosial di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?	Saya menjadi pembimbing sudah lama mba 3 tahunan, dari mulai saya jadi pengasuh disini. Karena saya tinggal disini mengawasi mbah-mbahe jadi saya tahu persis keseharian mbah-mbahnya.
7.	Materi apa saja yang diberikan kepada lansia?	Intinya itu tentang hidup bergotong royong, di dalam lingkungan panti supaya tercipta suasana yang rukun dan tentram. Saya juga selalu memberikan materi yang berbeda-beda setiap pertemuan supaya mbahnya tidak bosan.
8.	Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan bimbingan sosial?	Saya lebih sering memberikan metode ceramah dan diskusi kepada mbah-mbahnya.
9.	Mengapa Ibu menggunakan metode tersebut?	Karena dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi supaya tidak jenuh mbahnya bisa saling berinteraksi dengan yang lain dan bisa tenang jiwanya.

HASIL WAWANCARA DENGAN LANSIA DI PANTI WREDHA HARAPAN IBU NGALIYAN SEMARANG

Nama : Simbah Pariyah A (62 tahun)

Tempat : Wisma Mawar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama mbah tinggal di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?	Saya sudah 2 tahunan disini mba
2.	Kenapa mbah memilih untuk tinggal di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang?	Saya kesini diantarkan oleh ketua RT, tinggal disini karna memang tidak punya tempat tinggal dan saya memang ingin tinggal disini
3.	Bagaimana cara mbah bersosialisasi dengan lansia yang lain?	Kalo saya mba, kalo disuruh kumpul ke Aula saya ikut gabung bareng mbah-mbahnya yang lain biar tidak jenuh di kasur terus mba.
4.	Apa pengaruh bimbingan sosial menurut mbah?	Sama saja mba, mbah-mbahnya masih suka ribut dan bertengkar
5.	Apa saja yang diajarkan pembimbing dalam kegiatan bimbingan sosial?	Supaya mbah-mbahnya jangan bertengkar, saling membantu biar tenang pikiran dan hatinya.
6.	Apa dampak yang di rasakan mbah setelah mengikuti bimbingan sosial?	Saya sendiri merasakan dampaknya supaya bisa lebih tenang, sabar dan membantu mbah-mbahnya

No	Pertanyaan	Jawaban
7.	Apa yang mbah harapkan dalam mengikuti bimbingan sosial?	Harapannya supaya mbah-mbahnya bisa rukun, tenang dan tidak mengganggu ketenangan mbah yang lain.

Lampiran IV



**YAYASAN SOSIAL HARAPAN IBU SEMARANG
PANTI WREDHA HARAPAN IBU
KOTA SEMARANG**

Akte Notaris nomor : 24 tanggal 11 September 1985
Alamat Sekretaris : Jl. KRT Wongsongoro, Semarang Kode Pos 50187
Telp. (024) 8662369 email : pwharapanibu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 04/K/PWHI.KS/V/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Hj. Sri Redjeki M.
Jabatan : Wakil Ketua Panti Wredha Harapan Ibu Kota Semarang.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mahdatul Magheiroh
NIM : 121111056
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
Judul Penelitian : " Implementasi Bimbingan Sosial di Panti Wredha Harapan Ibu
Ngaliyan Semarang (Studi Analisis Tujuan dan Eungsi BKKI) "

Telah melaksanakan penelitian di Panti Wredha Harapan Ibu Kota Semarang pada
Bulan Februari 2017 sampai dengan bulan April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Semarang
Pada tanggal : 30 Mei 2017

Panti Wredha Harapan Ibu
Kota Semarang
Wakil Ketua
Ny. Hj. Sri Redjeki M



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO SEMARANG
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (021) 7615923 email: lppm.walisongoz@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : Un.06.0/L.1/PP.03.06/375/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : MAHDATUL MAGHFIROH
NIM : 121111056
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-66 Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016 di Kabupaten Pati, dengan nilai :

86 (4,0 / A)

Semarang, 21 Juni 2016



Pengetikan, A.Ag.
3600604 199403 1 004

BIODATA PENULIS

Nama : Mahdatul Maghfiroh
NIM : 121111056
TTL : Tegal, 19 Januari 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bandarsari RT 01 RW 01 Kecamatan
Bumijawa Kabupaten Tegal

Jenjang Pendidikan Formal:

- | | |
|--|------------|
| 1. SDN 04 Bumijawa | Lulus 2006 |
| 2. SMPN 01 Bumijawa | Lulus 2009 |
| 3. MAN Babakan | Lulus 2012 |
| 4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang | Lulus 2017 |

Semarang, 30 Mei 2017
Penulis

Mahdatul Maghfiroh
121111056